

Nomor : 623/WK/CORSEC/2021

Jakarta, 20 September 2021

Kepada Yth. :
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4
Jakarta.

Perihal : **Laporan Informasi atau Fakta Material**

Dengan hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut :

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perseroan").
Bidang Usaha : Konstruksi
Telepon : (021) 8508510
Faksimili : (021) 8508506
Alamat surat elektronik (*e-mail*) : waskita@waskita.co.id

1.	Tanggal kejadian	15 September 2021
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Restrukturisasi Utang
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	<p>Bahwa Perseroan saat ini dalam proses Restrukturisasi Keuangan sebagaimana yang telah disampaikan melalui Surat Nomor 53/WK/DIR/2021 tanggal 11 Januari 2021 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material.</p> <p>Bahwa telah ditandatangani Akta Perjanjian Restrukturisasi Induk Nomor 40 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Perjanjian Restrukturisasi Induk") sebagaimana telah disampaikan melalui surat nomor 554/WK/CORSEC/2021 tanggal 27 Agustus 2021 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material.</p> <p>Merujuk pada ("Perjanjian Restrukturisasi Induk"), para Bank setuju untuk menandatangani "Perjanjian Akses" pada</p>



		<p>tanggal 15 September 2021 dengan rincian Bank sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Bank CTBC Indonesia, dengan jumlah pokok fasilitas pembiayaan yang belum dibayarkan Rp170.040.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar empat puluh juta rupiah); 2. PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah pokok fasilitas pembiayaan yang belum dibayarkan Rp283.400.000.000,- (dua ratus delapan puluh tiga miliar empat ratus juta rupiah); 3. PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah pokok fasilitas pembiayaan yang belum dibayarkan Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah); 4. PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah pokok fasilitas pembiayaan yang belum dibayarkan Rp283.400.000.000,- (dua ratus delapan puluh tiga miliar empat ratus juta rupiah); 5. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch dengan jumlah pokok fasilitas pembiayaan yang belum dibayarkan yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Rp694.330.000.000,- (enam ratus Sembilan puluh empat miliar tiga ratus tiga puluh juta rupiah) untuk fasilitas <i>term loan</i> (sindikasi); dan b. Rp450.000.000.000 (empat ratus lima puluh miliar rupiah) untuk fasilitas <i>demand loan</i> (bilateral). 6. PT Bank Panin Tbk dengan jumlah pokok fasilitas pembiayaan yang belum dibayarkan Rp2.000.000.000.000,- dua triliun rupiah); 7. PT Bank Permata Tbk dengan jumlah pokok fasilitas pembiayaan yang belum dibayarkan yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Rp283.400.000.000,- (dua ratus delapan puluh tiga miliar empat ratus juta rupiah) untuk perjanjian sindikasi 1 tanggal 18 September 2017; dan b. Rp464.297.144.000,- (empat ratus enam puluh empat miliar dua ratus Sembilan puluh tujuh juta seratus empat puluh empat ribu rupiah) untuk perjanjian sindikasi 2 tanggal 27 November 2021. 8. PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan jumlah pokok pembiayaan yang belum dibayarkan Rp464.300.000.000,- (empat ratus enam puluh empat miliar tiga ratus juta rupiah); 9. PT Bank Resona Perdania dengan jumlah pokok pembiayaan yang belum dibayarkan Rp185.734.280.000,- (seratus delapan puluh
--	--	---

f	y	m	n	p
---	---	---	---	---

		<p>lima miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah);</p> <p>10. PT Bank SBI Indonesia dengan jumlah pokok pembiayaan yang belum dibayarkan Rp85.020.000.000,- (delapan puluh miliar dua puluh juta rupiah);</p> <p>11. PT Bank Shinhan Indonesia dengan jumlah pokok pembiayaan yang belum dibayarkan yaitu :</p> <p>a. Rp113.360.000.000,- (seratus tiga belas miliar tiga ratus enam puluh juta rupiah); dan</p> <p>b. Rp139.284.288.000,- (seratus tiga puluh Sembilan miliar dua ratus delapan puluh empat juta dua ratus delapan puluh delapan ribu rupiah).</p> <p>12. PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah pokok pembiayaan yang belum dibayarkan Rp859.000.000.000,- (delapan ratus lima puluh Sembilan miliar rupiah);</p> <p>13. PT Bank BNP Paribas Indonesia dengan jumlah pokok pembiayaan yang belum dibayarkan Rp161.000.000.000,- (seratus enam puluh satu miliar rupiah);</p> <p>14. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dengan jumlah pokok fasilitas pembiayaan yang belum dibayarkan Rp226.720.000.000,- (dua ratus dua puluh enam miliar tujuh ratus dua puluh juta rupiah)</p>
4.	Dampak Kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	Dengan adanya Perjanjian Akses tersebut, akan memberikan dampak positif bagi kelangsungan usaha dan kondisi keuangan Perseroan kedepannya.
5.	Keterangan lain-lain	Dapat kami sampaikan bahwa perjanjian restrukturisasi ini dilaksanakan oleh Perseroan induk bersama 21 Bank dengan total utang Perseroan Induk sebesar Rp29.252.309.664.899,- (dua puluh Sembilan triliun dua ratus lima puluh dua miliar tiga ratus Sembilan juga enam ratus enam puluh empat ribu delapan ratus Sembilan puluh Sembilan rupiah)

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Senior Vice President
Corporate Secretary,**



Ratna Ningrum

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Board of Director PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

f	y	BB	~	Y
---	---	----	---	---